

Teresia Econ

by UNITRI Press

Submission date: 12-Feb-2024 08:56PM (UTC-0600)

Submission ID: 2293436975

File name: Teresia_Econ.docx (90.51K)

Word count: 1173

Character count: 7780

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI RESIKO
KERUGIAN PADA UKM KERUPUK SARI KENTANG BAROKAH DI
KOTA MALANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

TERESIA ECON

NIM : 2017120170

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2024

RINGKASAN

Bahkan dengan pesatnya pertumbuhan UKM, penanganan laporan keuangan masih tetap memberikan tantangan. Hal ini disebabkan karena menjaga keakuratan laporan keuangan memerlukan kemampuan tertentu yang tidak dimiliki semua UKM. Mengetahui derajat likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang menjadi tujuan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian tersebut terlihat pada rasio likuiditas UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah yang setiap tahunnya mengalami perbaikan dan berada dalam kondisi baik atau normal, serta pada rasio solvabilitas atau leverage yang berada dalam kondisi baik.

Kata kunci : *Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan perekonomian di Indonesia saat ini berpotensi membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Hal ini justru memberikan perbedaan pada kemampuan masyarakat dalam menjalankan usaha dengan melahirkan berbagai konsep segar dan memotivasi wirausahawan agar menjadi lebih terampil. Mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk yang lebih besar, hal ini dapat menurunkan tingkat pengangguran dan usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi bagian yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan komponen penting dari ekonomi kreatif dan memainkan berbagai peran dalam pertumbuhan perekonomian nasional, termasuk penyerapan tenaga kerja dan kontribusi PDB (Trenggana et al., 2012). UKM juga berpotensi menjadi mesin utama perekonomian negara.

Menurut penelitian Totok dkk. (2018), saat ini pemerintah mulai melirik ekonomi kreatif sebagai salah satu sektor perekonomian daerah karena inovasi sangat penting bagi sektor industri. Semakin banyak pengusaha, maka perekonomian daerah akan semakin kuat. Oleh karena itu, pemerintah secara aktif mendukung usaha kecil dan menengah. Meskipun usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki ketahanan yang lebih baik ketika menghadapi krisis ekonomi, namun tidak semua perusahaan mampu menghadapi krisis, meskipun memiliki sejumlah manfaat yang dapat membantu mereka

menghadapi krisis tersebut (Yuli, 2009). Namun menurut kajian Fitria (2019), terdapat beberapa kendala yang dihadapi UKM, salah satunya adalah

Ediraras (2010) menegaskan bahwa UKM akan mendapatkan keuntungan dari pengelolaan keuangan dan informasi yang diberikan kepada mereka secara akurat dan transparan. Penelitian M. Askiyanto dkk. (2023) menemukan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting bagi semua ukuran perusahaan, termasuk perusahaan kecil dan menengah. Agar UKM dapat menghasilkan uang sebanyak mungkin, keterampilan manajemen keuangan sangat penting. Pemilik bisnis dapat merencanakan, mengatur, mengatur, dan mengawasi operasi mereka, serta mengawasinya, berkat peran manajemen keuangan. Namun UKM menjalankan usahanya hanya berdasarkan laporan keuangan saja tanpa memahami perputaran keuangan perusahaannya, asalkan yakin tidak akan mengalami kerugian, menurut Lia dkk. (2015).

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam menangani pelaporan keuangan mengingat pesatnya pertumbuhan UKM. Hal ini disebabkan karena menjaga keakuratan laporan keuangan memerlukan kemampuan tertentu yang tidak dimiliki semua UKM. Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang berpandangan bahwa evaluasi kinerja keuangan usaha yang diawasinya adalah hal yang tidak perlu. Bahkan banyak yang berpendapat bahwa laporan keuangan tidak diperlukan karena dianggap rumit. Laporan keuangan, di sisi lain, sangat penting untuk memahami keadaan organisasi saat ini dan membantu manajemen dalam memproyeksikan kinerja bisnis di masa

depan. Menurut Susanto dkk. (2022), ada beberapa cara untuk menilai kinerja bisnis.

Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangannya masing-masing. Elly Lestari (2016) menegaskan bahwa kebutuhan akan laporan keuangan suatu perusahaan bermula dari harapan bahwa dokumen-dokumen tersebut akan memberikan data yang diperlukan untuk mengevaluasi pertumbuhan bisnis. Astriani dkk. Namun, temuan penelitian (2017) menunjukkan bahwa ketidakmampuan usaha kecil di Indonesia untuk mengelola, memahami, dan menerapkan sistem keuangan yang sesuai adalah masalah utama mereka. Selain itu, laporan keuangan juga diperlukan karena berfungsi sebagai landasan untuk menilai status keuangan suatu perusahaan selain sebagai alat evaluasi, menurut Sipahelut dkk. (2017). Evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat atau indikator untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya dengan harapan bisnis dapat mencapai tujuan tersebut

Kinerja keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap organisasi yang baru didirikan, khususnya laporan keuangan. Laporan keuangan harus diperiksa karena memberikan informasi tentang keadaan dan kesehatan keuangan perusahaan, sehingga memungkinkan manajemen untuk melakukan penyesuaian dan meningkatkan kinerja keuangan organisasi. Selain itu, membandingkan kemajuan tahunan perusahaan dengan kinerja masa lalu adalah manfaat lain dari menganalisis laporan keuangan. Laporan yang berasal dari sudut pandang keuangan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan

keuangan dengan menggunakan salah satu pendekatan proksi yaitu pertumbuhan penjualan dan rasio likuiditas. Salah satu cara untuk menilai potensi, keberhasilan, dan kinerja keuangan suatu bisnis adalah melalui analisis rasio. Menganalisis berbagai komponen laporan keuangan menjadi dasar untuk memahami status operasional dan keuangan perusahaan. Melalui

Penelitian ini berfokus pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang, sebuah usaha industri rumahan yang memproduksi kerupuk yang terkait langsung dengan memaksimalkan pendapatan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Tentunya UKM harus menggunakan berbagai rasio untuk memeriksa kinerja keuangan agar dapat memahami kondisi keuangan. Rasio-rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas yang semuanya harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan ke depan. UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang belum melakukan pemeriksaan terhadap kinerja rasio keuangan sehingga menyebabkan perusahaan tidak dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan latar belakang di atas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS DALAM MEMPREDIKSI RESIKO KERUGIAN PADA UKM KERUPUK SARI KENTANG BAROKAH DI KOTA MALANG”**

5

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat konteks di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang?
- 2) Bagaimana tingkat rasio solvabilitas pada pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang?
- 3) Bagaimana tingkat rasio aktivitas pada pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang?

2

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui derajat rasio likuiditas UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang.
- 2) Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang.
- 3) Untuk mengetahui berapa rasio aktivitas pada UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Kota Malang.

11

1.4. Manfaat Penelitian

a) Bagi perusahaan

- 1) Sebagai informasi untuk penganggaran, pengembangan strategi, dan pengelolaan keuangan usaha.
- 2) Dengan maksud membantu UKM Kerupuk Kentang Sari Barokah melakukan upaya yang penuh perhitungan untuk mengatasi permasalahan yang ada saat ini.

b) Bagi peneliti

1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan para ilmuwan dapat menggunakan ilmu yang telah dipelajarinya untuk memecahkan permasalahan aktual yang muncul di lapangan.

2) Sebagai perbandingan antara apa yang diketahui secara teoritis dan apa yang sebenarnya dipraktikkan di lapangan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

1) Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pembaca dengan dijadikan sebagai referensi bacaan.

2) Sebagai sumber informasi atau bahan pemikiran untuk dipelajari lebih lanjut.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dipecahkan harus diberikan untuk memastikan bahwa analisis data dan pembahasan sejalan dengan tujuan penelitian dan masalah. UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang merupakan lokasi tempat penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti akan mengamati terkait rasio keuangan, sehingga batasan masalah pada penelitian ini terletak pada masalah yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan UKM Kerupuk Sari Kentang Barokah di Kota Malang periode 2020-2022

Teresia Econ

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	akuntansipnup.com Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%
9	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	1%

10 etheses.uin-malang.ac.id 1 %
Internet Source

11 library.binus.ac.id 1 %
Internet Source

12 repository.unpar.ac.id 1 %
Internet Source

13 www.scribd.com 1 %
Internet Source

14 www.lib.ui.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Teresia Econ

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
